

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji dan dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan yang dibagi menjadi simpulan umum dan simpulan khusus, sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Secara umum, kegiatan konservasi merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh pihak perpustakaan dan museum, mengkonservasi koleksi menjadikan koleksi perpustakaan dan museum membuat koleksi-koleksi menjadi lebih terawat, terjaga bentuk aslinya, serta koleksi menjadi lebih tahan lama untuk di pameran dan bisa mengedukasi pada masa yang akan datang. Naskah kuno menjadi salah satu koleksi museum yang mempunyai informasi tentang masa lalu, Museum Pendidikan Nasional UPI mempunyai naskah kuno yang berisi informasi mengenai pendidikan agama pada masa lampau. Koleksi naskah kuno ini menjadi kekhawatiran bagi peneliti, dikarenakan naskah kuno merupakan peninggalan masa lalu yang berumur 50 tahun, pengalihmediaan menjadi salah satu kegiatan konservasi yang paling tepat untuk koleksi naskah kuno. Museum Pendidikan Nasional UPI melakukan kegiatan ini dengan SOP yang diterapkan oleh pihak museum, meskipun pihak museum melakukan kegiatan konservasi pendigitalisasian naskah kuno, tidak semua koleksi naskah kuno yang dimiliki pihak museum menjadi topik utama dalam digitalisasi koleksi, hanya beberapa yang sudah masuk kedalam digitalisasi koleksi. Hal ini dikarenakan pihak museum lebih banyak mengoleksi buku tua dan koleksi lain, dimana koleksi naskah kuno yang diterima pihak museum masih dalam keadaan yang masih bisa dipamerkan pada ruang pameran museum. Koleksi naskah kuno yang sudah dialihmediakan dan sudah di unggah pada laman resmi maupun laman Instagram Museum Pendidikan

Nasional UPI hanya memberikan informasi tentang jenis naskah dan sedikit informasi tentang isi naskah kuno.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, berikut adalah Kesimpulan khusus tentang divisi atau pihak museum yang ikut andil dalam melakukan kegiatan konservasi naskah kuno kedalam bentuk digital, sebaga berikut:

a. Pihak Kurator Koleksi

Terkait dengan konservasi naskah kuno pihak kurator menjadi kunci utama dalam pengadaan koleksi naskah kuno untuk bisa dilakukan kegiatan konservasi, pihak kurator menjadi orang pertama yang harus diberitahu bahwa naskah kuno sedang dilakukan kegiatan konservasi dan pengalih mediaan, serta menjadi pihak pertama yang mengikuti penyeleksian koleksi untuk di pameran kembali setelah dilakukan kegiatan konservasi. Namun untuk melakukan pengadaan koleksi naskah kuno pihak kurator harus mengajukan kepada pihak UPI dimana tidak selalu disetujui.

b. Pihak Konservator

Konservator menjadi pihak yang melakukan kegiatan konservasi koleksi secara umum maupun koleksi naskah kuno, dalam pengerjaan konservasi pihak konservator sudah melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan SOP yang diterapkan dan sesuai dengan PP No. 66 tahun 2015. Dalam kegiatannya konservator bekerjasama dengan pihak registrar untuk meminta surat konservasi pada koleksi agar pengunjung tahu bahwa koleksi yang tidak ada pada ruangan pameran sedang di konservasi, kesulitan dalam melakukan konservasi naskah kuno menjadi hal yang dapat dihadapi oleh konservator dikarenakan tujuan konservasi sendiri adalah perawatan, pelestarian, dan pengawetan

informasi yang tertera pada koleksi agar tidak rusak, mati, dan hilang sebagai materi pendidikan dimasa depan.

c. Pihak Registrar

Terkait dengan konservasi naskah kuno pihak registrar menjadi pihak yang bertugas untuk mendigitalisasi koleksi yang sudah melewati kegiatan konservasi, dengan kehati-hatian dalam pemindahan koleksi naskah kuno untuk dilakukan digitalisasi pihak registrar menggunakan SOP yang sesuai dengan pendigitalisasian koleksi naskah kuno. Sangat disayangkan untuk koleksi naskah kuno yang dialihmediakan dalam periode satu tahun terbilang sedikit dikarenakan lebih banyak koleksi buku. Namun koleksi naskah kuno yang telah dialihmediakan sudah diunggah pada laman resmi Museum Pendidikan Nasional UPI dan laman Instagram. Kendala perangkat komputer menjadi kesulitan tersendiri yang dihadapi pihak registrar dimana perangkat komputer masih menggunakan *windows7* dimana untuk masa depan akan sulit untuk menyimpan data digital. Bagi pihak registrar konservasi digital sangat penting dilakukan agar koleksi naskah kuno tahan lama, tidak mati dan informasinya masih bisa dilestarikan untuk dimasa yang akan datang.

## 5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi untuk pihak Registrar Museum Pendidikan Nasional UPI khususnya pada pendigitalisasian koleksi naskah kuno yang sudah melewati kegiatan konservasi agar memperbanyak koleksi digital naskah kuno yang dimiliki museum, serta mengajukan untuk mengganti perangkat komputernya menggunakan *windows* yang lebih baik untuk kemajuan penyimpanan *database* agar dimasa yang akan datang ketika koleksi lebih banyak akan mempermudah melakukan penyimpanan pada perangkat komputer.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian yang telah disampaikan, peneliti berharap dapat membrikan peranan umumnya dalam perkembangan ilmu perpustakaan, khususnya dalam konservasi alih media (digitalisasi) pada koleksi naskah kuno di Museum Pendidikan Nasional UPI. Maka dari itu, berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

a. Bagi Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia

Memperbanyak koleksi digital terhadap naskah kuno dan membuat bagian koleksi khusus pada laman resmi Museum Pendidikan Nasional agar masyarakat yang tidak bisa berkunjung langsung bisa mendapatkan informasi naskah kuno secara daring. Serta mengganti perangkat komputer pihak registrar agar bisa menggunakan *windows* yang terbaru.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan topik mengenai konservasi alih media (digitalisasi) khususnya konservasi alih media naskah kuno dapat terus berkembang. Masih banyak yang dapat dikembangkan dari konservasi alih media baik di Museum Pendidikan Nasional UPI maupun museum lain yang memiliki naskah kuno dengan permasalahan yang lain seperti media unggah, kesulitan alih media, maupun bentuk produk digital naskah kuno.